

ABSTRACT

Global warming and climate change has brought nations with similar national interest. Their seriousness are manifested into international environmental forum, UN Climate Summit which is held on September 23, 2014. During the summit, U.S. President, Barrack Obama, delivered speech that call the effort from many countries in the world. The problem is, the promotion of alternative energy that is environment friendly is recently under pressure. Using data qualitatively collected, this research offers new insight to understand behind U.S. inconsistency. This research studies the trade barrier imposed by U.S. towards solar panel imported from China during 2012-2014. Inconsistency means trade barrier is inconsistent with U.S. commitment to combat global warming and climate change. This research concludes that solar panel domeestic market bipolarism and U.S. political domestic culture are responsible for U.S. strategic inconsistency from drifting the issue to domestic realm. Consequently, U.S. enthusiasme to reduce global warming and climate change is undermined. U.S. that is always in the fore stage amongst many nation to combat global warming and climate change is stumbled upon inconsistency as it drifts policy into domestic border.

Keywords: United States, China, trade barrier, solar panel, politics of inconsistency, global warming, climate change, strategic inconsistency

INTISARI

Persoalan pemanasan global dan perubahan iklim menumbuhkan kepentingan yang sama di antara negara-negara di dunia. Keseriusan ini tertuang dalam kesuksesan penyelenggaraan UN Climate Summit pada 23 September 2014 lalu. Dalam pertemuan tersebut, Presiden Barrack Obama menyeru agar komitmen itu dilakukan serentak di seluruh dunia. Persoalannya, promosi energi alternatif yang ramah lingkungan sebagai salah satu usaha menekan pemanasan global kini tengah menghadapi tekanan. Menggunakan data yang diperoleh melalui riset kualitatif, tulisan ini menawarkan sudut pandang baru untuk memahami adanya politik inkonsistensi Amerika Serikat. Tulisan ini mengkaji hambatan tarif perdagangan yang dikenakan Amerika Serikat pada produk panel surya impor China sejak 2012 – 2014 guna membangun kerangka penjelasan yang relevan terkait inkonsistensi. Inkonsistensi yang dimaksud yakni hambatan tarif bertentangan dengan komitmen AS untuk menekan laju pemanasan global dan perubahan iklim. Penelitian disimpulkan dengan temuan bahwa struktur panel surya domestik yang bipolar serta kultur struktur politik domestik AS yang kental menjadi strategi inkonsistensi AS guna mengalihkan isu ke ranah domestik. Akibatnya, semangat AS menekan pemanasan global dan perubahan iklim dipertanyakan. Amerika Serikat sebagai negara yang selalu terdepan dalam menekan pemanasan global justru tidak konsisten ketika dihadapkan pada ranah domestik.

Keywords: Amerika Serikat, China, hambatan tarif, panel surya, politik inkonsistensi, pemanasan global, perubahan iklim, inkonsistensi strategis